

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengambilan data awal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXXVII/20.4/ 62 /2025
Hal : Permohonan Data Awal

30 Januari 2025

Yth. Direktur RSUD Waikabubak
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 – 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak

Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001



			Waikabubak
25.	Deliana Nora Ngaji Pige	PO5303212220442	Implementasi Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dalam Peningkatan Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue di RSUD Waikabubak
26	Jeni I. Beili	PO5303212220438	Mplementasi Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dalam Peningkatan Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue RSUD Waikabubak
27.	Anastasia I. Dairu	PO5303212220413	Implementasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Apendisitis RSUD Waikabubak
28.	Dini Diana Saudale	PO5303212220423	Implementasi Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Gangguan Masalah Mobilitas Fisik RSUD Waikabubak
29	Paskalis Maru Pidi	PO5303212220440	Implementasi Terapi Komplementer Jus Jambu Biji Untuk Meningkatkan Trombosit Pada Pasien Dengan Dbd RSUD Waikabubak
30	Anastasia Wuahu Ata Rabu	PO5303212220336	Implementasi Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Makanan Diit Tinggi Protein Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea RSUD Waikabubak
31	Agustina Meti Bouka	PO5303212220361	Etode Bloon Blowing Vs Diaphragm Breathing Untuk Meningkatkan Saturasi (Rr Dan Spo2) Pada Pasien Pneumonia RSUD Waikabubak
32	Dwi Putri Susanti Malo	PO5303212220373	Implementasi Latiahn Pernapasan Dengan Latihan Pernafasan Diafragma Dan Teknik Pursed Lip Breathing RSUD Waikabubak
33	Intan Diana Rambu Oyi	PO5303212220381	Implementasikan Hand Held Fan Dan Slow Deep Breathing Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Ppok RSUD Waikabubak
34.	Finsen Sius Suru Lede	PO5303212220379	Implementasi Teknik Relaksasi Napas Dalam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Post Soctio Casarea RSUD Waikabubak
35.	Dewi Sriyanti Wolu	PO5303212220372	Implementasi Terapi Modalitas Singing Untuk Meningkatkan Fungsi Paru Pada Pasien Ppok RSUD Waikabubak

Lampiran 2 Surat balasan dari RSUD Waikabubak



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
RUMAH SAKIT UMUMDAERAH WAIKABUBAK
Jl. Adhyaksa Km.3 waikabubak, Provinsi Nusa Tenggara Timur
No.Telp/Fax:(0387) 21701, email: mail@rsudwaikabubak.com



Waikabubak, 21 Februari 2025

Nomor : P. 674/RSUD.445/53.12/02/2025
Lampiran :
Hal : Surat Ijin Permohonan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Rektor Poltekkes Kemenkes Kupang
di –
Tempat

Berdasarkan surat dari Poltekkes Kemenkes Kupang, dengan Nomor:DP.04.03/F.XXXVII/20.4/62/2025. Tentang Ijin Permohonan Pengambilan Data Awal, dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama :
Nama : Dwi Putri Susanti Malo
NIM/Angkatan : P05303212220373
Untuk Melakukan studi pengambilan data awal dengan judul "Implementasi latihan Pernapasan dengan latihan pernapasan diafragma dan teknik pursed lip breathing" di RSUD Waikabubak.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pih. DIREKTUR RSUD WAIKABUBAK
KABID KEPERAWATAN & KEBIDANAN,


YUDIYANTO KAKA, S.Kep.,Ns
PENATA TINGKAT I – III/d
NIP. 19810603 200801 1 018

Paraf Hirarki	
Kasubag Kepegawaian dan Umum	
Staf Pelaksana	

Tembusan:

- 1.Kepala bidang Keperawatan & Kebidanan RSUD Waikabubak di Waikabubak;
- 2.Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
RUMAH SAKIT UNUM DAERAH WAIKABUBAK
Jl. Adhyaksa Km.3, Waikabubak - Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp./Fax : (0387) 21701, email : rsudwbb@gmail.com



DATA RSUD WAIKABUBAK PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) (ICD X: J44)

ICDX	DIAGNOSIS	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN (RJ)						JUMLAH PASIEN RAWAT INAP (RI)						TOTAL PASIEN RJ + RI					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL PASIEN RJ + RI
J44	Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	83	51	71	14	106	325	111	36	31	2	9	189	194	87	102	16	115	514

Kepala Seksi Penunjang Non Medik


Diunaidi Awang And Kap
NIP. 198106302008041002

		PPOK 2023		
No	PUSKESMAS	data sasaran	Capaian (diperiks)	%
1	1050285 - MALATA	333	77	23,1143
2	1050656 - KAREKA NDUKU	228	48	21,0977
3	1050707 - LOLO WANO	201	55	27,298
4	1050655 - WEEKAROU	804	101	12,5592
5	1050283 - TANARARA	399	69	17,2927
6	1050280 - PADEDEWATU	232	71	30,6583
7	1050281 - LAHIHURUK	448	121	27,0167
8	1050279 - KABUKARUDI	731	89	12,1685
9	1050284 - PUU WERI	1.251	189	15,1025
10	1050282 - GAURA	282	66	23,3901
	KABUPATEN	4.910	886	18,0455

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Weekarou Nomor :- Waikabubak
Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : dpmptsp_sbkb@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : DPMPSTP.243.4/16/53.12/03/2025

- Dasar :
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 - Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
 - Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
 - Memperhatikan :
 - Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2065/2025 tanggal 05 Maret 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n. Dwi Putri Susanti Malo dan Derchi Tuwa Mali;
 - Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Dwi Putri Susanti Malo	PO5303212220373	Implementasi Latihan Pernapasan Dengan Teknik Pernapasan Diafragma (Abdominal Breathing) dan Teknik Bibir Terkatup (Pursed Lip Breathing) pada Pasien PPOK untuk Mengurangi Sesak Napas di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat	RSUD Waikabubak	5 Maret-30 April 2025
2.	Derchi Tuwa Mali	PO5303212220319	Implementasi Mobilisasi Dini Untuk Penyembuhan Luka Pada Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i> di Ruang Nifas RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat	RSUD Waikabubak	5 Maret-30 April 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokus penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMPSTP Kabupaten Sumba Barat;
- Surat Ijin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 04 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUMBA BARAT,

DEDY SUYATNO, S.TP
PEMBINA UTAMA ANAK MUDA - IV/c
NIP. 19670631199031003

PARAF HIERARKI	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MADYA	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA	

Tembusan :

- Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;

Lampiran 4 Surat Persetujuan Responden

Pasien 1

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Petrus Ngongo Pata Rato
Umur : 75 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Guru (pensiun)
Alamat : KM 3 Diratana

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ Implementasi Latihan Pernapasan dengan Teknik Pernapasan Diafragma (*Diaphragma Breathing*) Dan Teknik Bibir Terkatup (*Pursed Lips Breathing*) Untuk Mengurangi Sesak Napas pada Pasien PPOK Di Ruang Interna Di RSUD Waikabubak” menyatakan ~~SETUJU/TIDAK SETUJU~~ diikuti serta penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, 09 April 2025

Responden



(.....
Petrus Ngongo Pata Rato.....)

Pasien 2

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

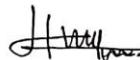
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bora Rere
Umur : 74 tahun
Jenis kelamin : Laki - laki
Pekerjaan : PHS (pensiun)
Alamat : Goukei

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ Implementasi Latihan Pernapasan dengan Teknik Pernapasan Diafragma (*Diaphragma Breathing*) Dan Teknik Bibir Terkatup (*Pursed Lips Breathing*) Untuk Mengurangi Sesak Napas pada Pasien PPOK Di Ruang Interna Di RSUD Waikabubak” menyatakan ~~SETUJU/TIDAK SETUJU~~ diikuti serta penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, 09 April 2025

Responden



(..... Bora Rere)

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

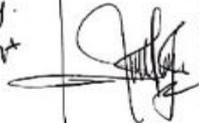
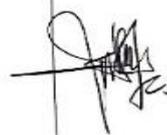
BUKU KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH

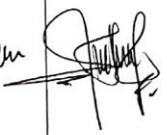
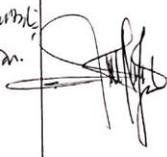
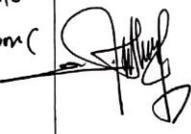


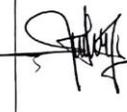
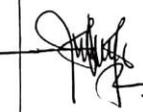
Nama mahasiswa : Dwi Putri Susanti Malo
Nim : PO5303212220373
Judul KTI : Implementasi Latihan Pernapasan Dengan Teknik Pernapasan
Diafragma (Abdomina Breathing) dan Teknik Bibir Terkatup
(Pursed – Lip Breathing) Pada Pasien PPOK Untuk
Menurunkan Sesak Napas
Nama Pembimbing : Petrus Belarnimus, S.Kep.,Ns.,M.,Kep
Nama Penguji : Uly Agustine, S.Kp.M.Kep

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
2025

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1.	Senin 13 Januari 2025	Konsultasi Judul Penelitian	Ace Judul Penelitian Esaya membuat PhD I	
2.	Rabu 15 Januari 2025	• Konsultasi BAB I • Revisi BAB I	Revisi Latar belakang	
3.	Jumad 17 Januari 2025	Konsultasi BAB I (Revisi), BAB II (Pathway)	Perbaiki Latar belakang Lanjutan Bab II	
4.	Sabtu, 18 Januari 2025	Konsultasi perbaiki BAB II dan BAB I	Perbaiki pathway. buat berdasarkan POTENSI	
5.	Senin, 20 Januari 2025	Konsultasi BAB II, Perbaiki format penyajian		
6.	Selasa, 21 Januari 2025	Konsultasi revisi BAB II Catut ke Bab	Lanjutan ke Bab III.	

7.	Rabu, 22 Januari 2025	Konsul BAB III	Perbaiki data yg terdapat dlm Tabel.	
8.	Rabu 05 Februari 2025	Konsul revisi BAB II, BAB III	Perbaiki, bikin kembali Pemeriksaan, siap ujian.	
9.	Rabu 16 April 2025	Konsul BAB 4 : pembahasan	perbaiki riwayat penyakit sekarang	
10.	Kamis, 17 April 2025	Konsul BAB 4, Riwayat penyakit sekarang, pembahasan,	perbaiki pembahasan	
11.	Selasa, 22 April 2025	Konsul Intervensi keperawatan, implementasi, evaluasi	perbaiki jarak huruf ctiam kolom (tabel) + jurnal untuk referensi implementasi	

12.	Sabtu, 26 april 2025	Konsul Intervensi - Evaluasi, konsultasi pembahasan + jurnal/ referensi	Ubah dan Pisahkan dalam tabel implementasi (observasi, kepujian Edukasi, kolaborasi, & tindakan mandiri).	
13.	Senin, 28 april 2025	Konsultasi implementasi BAB IV	Acc tabel implem entasi, perbaiki paragraf pembahasan (pengra jian - evaluasi)	
14.	Selasa, 29 april 2025	Konsul BAB IV pembahasan	Tambahkan jurnal pada bagian pembahasan (evaluasi) + Buat BAB 5	
15.	Senin 05 mei 2025	Konsul BAB IV pembahasan dan BAB V	Acc BAB IV + perbaiki dan rapikan BAB V + lengkapi dari BAB I - Lampiran	
16.	Selasa 06 Mei 2025	Konsul BAB IV - V + konsul kerapian + kelengkapan	Acc KTI, Pelajari dan Siap Ujian	

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak

Catatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 6 Format Pengkajian KMB

Format pengkajian KMB



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
Direktorat : Jl. Piet A. Talo – Kupang Telp. (0380) 881880;881881 Fax : (0380)
8553418



Website/Email: www.poltekkeskupang.ac.id/poltekkeskupang@yahoo.com

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. PENGKAJIAN KEPERAWATAN

a. Biodata Klien

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Diagnose Medis :

Tgl MRS : Jam :
Tanggal Pengkajian : Jam :
Nomor Register :
Sumber Informasi :

b. Riwayat Kesehatan

- a) Keluhan Utama (Keluhan yang paling dirasa mengganggu saat dikaji)
.....
.....
- b) Riwayat Penyakit Sekarang (kronologis mulai sakit – MRS – tindakan apa yang sudah diupayakan / dilakukan sebelum MRS sampai saat di rumah sakit – kondisi saat pengkajian)
.....
.....
- c) Riwayat Penyakit Dahulu (riwayat penyakit yang pernah atau masih dirasakan, khususnya yang ada hubungannya dengan penyakit / keluhan yang dirasakan sekarang. Kapan, bagaimana dan time onsetnya serta perilaku / tindakan untuk mengatasinya)
.....
.....
- d) Riwayat Penyakit Keluarga (riwayat penyakit yang diderita anggota keluarga yang berhubungan dengan penyakit yang diderita klien,

keturunan atau menular, kapan, time onset dan tindakan / perilaku untuk mengatasinya)

.....
.....

e) Genogram (minimal 3 generasi)

.....
.....

f) Keadaan, penampilan dan kesan umum klien (kesan secara umum yang dapat dilihat saat mengkaji termasuk status kesadaran)

.....
.....

c. Riwayat Keperawatan

a) Pola Penatalaksanaan Kesehatan – Persepsi Sehat

(pola hidup sehat dan sejahtera, pengetahuan tentang gaya hidup yang berhubungan dengan sehat, pengetahuan tentang upaya preventif, ketaatan pada ketentuan medis dan keperawatan)

.....
.....

b) Pola Nutrisi – Metabolisme (di rumah dan di rumah sakit)

(pola makan dan minum yang meliputi: jenis; porsi; frekuensi; jadwal; sediaan; kebiasaan; kesukaan dan yang tidak disukai; nafsu makan dan minum, pola diet, pengetahuan tentang nutrisi dan cairan, type makanan dan minuman, intake dan output makanan dan minuman, pilihan makanan dan minuman, pantangan makanan dan minuman, hambatan / gangguan / keluhan dalam pemenuhan nutrisi dan cairan, BB saat ini, BB 3 bulan yang lalu, BB ideal)

.....
.....

c) Pola Eliminasi (di rumah dan di rumah sakit)

(a) Pola Eliminasi Uri (di rumah dan di rumah sakit)

(jumlah, warna, bau, waktu, frekuensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran urine, riwayat toilet training, penggunaan kateter/kondom kateter/urinal, penggunaan obat pelancar urene)

(jika muncul masalah eliminasi, kaji: keluhan, awitan dan durasi, gambaran, frekuensi, hal yang memperingan dan memperburuk masalah).....

Pola eliminasi Alvi (di rumah dan rumah sakit)

(jumlah, warna, bau, waktu, frekuensi, konsistensi, kemampuan dan masalah pengontrolan pengeluaran feses, riwayat toilet training, penggunaan obat pencahar/laxan)

(jika muncul masalah eliminasi, kaji: keluhan, awitan dan durasi, gambaran, frekuensi, pencetus, hal yang memperingan dan memperburuk masalah)

.....
.....

- d) Pola Aktivitas (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola latihan, aktivitas, mobilisasi, ketenangan, rekreasi, kemampuan pemenuhan Activity Daily Living)
.....
.....
- e) Pola Istirahat – Tidur (di rumah dan di rumah sakit)
(Pola tidur, istirahat, persepsi tentang istirahat – tidur, kualitas dan kuantitas istirahat tidur, waktu, keluhan saat istirahat – tidur, kebiasaan yang menunjang dan mengganggu istirahat – tidur)
.....
.....
- f) Pola Kognitif – Perseptual
(panca indra, belajar, kemampuan bahasa, ingatan, kemampuan membuat keputusan)
.....
.....
- g) Pola Persepsi Diri – Konsep Diri
(gambaran diri, ideal diri, sikap diri, persepsi terhadap kemampuan, pola emosional, identitas diri)
.....
.....
- h) Pola Peran – Hubungan (di rumah dan di rumah sakit)
(pola hubungan, peran tanggung jawab di rumah dan pekerjaan, kepuasan hubungan dan tanggung jawab, masalah yang dialami)
.....
.....
- i) Pola Sexual – Reproduksi
(kebutuhan sexual, pengetahuan dan persepsi tentang sexual, riwayat reproduksi, kepuasan hubungan sexual, identitas sexual, gangguan reproduksi)
.....
.....
- j) Pola Koping – Toleransi Stres
(kemampuan mengendalikan stress, upaya mengendalikan stress, bantuan; alat atau sarana yang digunakan untuk mengendalikan stress, pengetahuan tentang toleransi stress, sumber yang mendukung)
.....
.....
- k) Pola Nilai – Keyakinan
(nilai, tujuan, keyakinan, praktik spiritual, kebiasaan beribadah di rumah dan di rumah sakit, sumber pendukung)
.....
.....

d. Pemeriksaan Fisik per Sistem (Inspeksi, Palpasi, Perkusi dan Auskultasi)

a) Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : / mmHg, kekuatan : irama :
Nadi : x/mnt, kekuatan : irama :
Respiration Rate : x/mnt, irama :
Suhu : °C

b) Sistem Pernafasan

(bentuk dada, pergerakan dada, kelainan di dada, rabaabn/palpasi dada, fremitus, pantulan suara, suara perkusi dada, suara nafas, frekuensi nafas, irama nafas, temuan-temuan kelainan di dada / pernafasan)

.....
.....

c) Sistem Peredaran Darah dan Sirkulasi

(jumlah: frekuensi; kekuatan dan irama nadi, tekanan darah; kekuatan dan iramanya, capiler refille, pitting oedema, clubbing finger, suara jantung, keluhan atau temuan kelainan di sistem peredaran darah, input cairan, sirkulasi cairan, tanda-tanda dehidrasi, anemia, dll)

.....
.....

d) Sistem Persyarafan

(pemeriksaan saraf cranial lengkap, reflex babinski, troseaux, schovteks, brudzinski I dan II, GCS, kepekaan terhadap stimulasi, tanda dan gejala TIK, dll)

.....
.....

e) Sistem Pencernaan

(bentuk; ukuran; kekenyalan abdomen, hepar, lien, peristaltic, bising, acties, suara perkusi abdomen, kelainan yang ditemukan, fases: bau; bentuk; konsistensi; warna, dll)

.....
.....

f) Sistem Perkemihan

(urine: jumlah, bau, warna, kandungan, frekuensi, pemeriksaan ginjal, tanda infeksi, dll)

.....
.....

Sistem Reproduksi

(bentuk; ukuran dan kelainan pada payudara, penis, skrotum, vagina, siklus menstruasi, kepemilikan anak, fungsi seksual, dll)

.....
.....

- g) Sistem Endokrin
 (bentuk dan ukuran anggota/organ tubuh berhubungan dengan pertumbuhan membesar atau mengecil ,pembesaran kelenjar thyroid,tanda-tanda perubahan metabolic pada tubuh dll)

- h) Sistem Muskouloskeletal
 (Bentuk dan ukuran muskulus dan skeletal,ROM/pergerakan skeletal dan sendi,kelainan pada ekstremitas atas dan bawah,kekuatan dan kekenyalanotot, dll)

- i) Sistem Integumen
 (kelembaban, warna, penyebaran warna, turgor, kelainan pada kulit, dll)

- j) Sistem Panca Indera
- a. Mata
 (jumlah, bentuk, posisi, pupil, konjungtiva, reflex cahaya dan stimulasi lain, sclera, air mata, lakrimasi, kotoran, perubahan warna, tajam penglihatan, TIO / Tekanan Indra Okuler, bulu mata, palpebra, dll)

- b. Telinga
 (bentuk, kelainan bentuk, ukuran, kotoran, kebersihan, tajam pendengaran, kebiasaan perawatan telinga, penggunaan alat bantu pendengaran, tes garputala, tes audiometric, dll)

- (c) Lidah dan mulut
 (bentuk dan ukuran, kemampuan merasa, konsistensi, kelainan, dll)

- (d) Peraba (reflex terhadap stimulasi panas, dingin, tajam, tumpul, dll)

- (e) Hidung (kemampuan menghidung, bentuk, kotoran, ukuran, kelainan, dll)

e. Pemeriksaan Penunjang

.....
.....

f. Terapi Media :

.....
.....

g. Pengelompokan Data :

DS:.....
.....

DO:.....
.....

Analisa Data

NO	DATA (S)	PENYEBAB (P)	MASALAH (E)
1			
2			

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN – PES (Urutkan sesuai prioritas) Minimal 3 diagnosa Keperawatan

1.
2.
3.

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Rasional
	SDKI	SLKI	SIKI	
1				
2				
3				

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Hari/ Jam	Implementasi
1				
2				
3				

E. EVALUASI

Tanggal :..... s/d.....20

Diagnosa	Jam	Hari I	Jam	Hari II	Jam	Hari III

Lampiran 7 SOP prosedur Latihan *Diaphragma breathing* dan *pursed-lip breathing*

SOP prosedur Latihan *Diaphragma breathing*

 <p>PRODI D-III KEPERAWATAN WAIKABUBAK POLTEKKES KEMENKES KUPANG</p>	Standar Operasional Prosedur			
	Nomor SOP			
	Tgl Pembuatan	10 Februari 2025		
	Tgl Review			
	Tgl Efektif			
	Dibuat oleh: Mahasiswa	Direview oleh: Pembimbing	Disahkan oleh :	
	Elisabeth N. D. Londong	Petrus Belarminus, S.Kep.Ns., M.Kep NIP. 19680911198902100 4	Kaprodi Keperawatan Waikabubak Uly Agustine S, Kp.,M.Kep NIP.19750810200112200 1	

	Nama SOP	: Latihan Pernapasan <i>Diaphragma breathing</i>
1. TUJUAN		
<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk meningkatkan ventilasi paru dan mengurangi usaha yang diperlukan untuk bernapas b. Membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi c. Memperbaiki pola pernapasan d. Menurunkan sesak 		
2. PENGERTIAN		
Teknik atau latihan yang berfokus pada penggunaan otot diafragma untuk bernapas, bukan otot pernapasan aksesori.		
3. RUANG LINGKUP		
Program Studi Keperawatan Waikabubak		
4. ACUAN		
5. TANGGUNG JAWAB		
Ka. Sub Unit Lab, Dosen Pembimbing Praktek dan Mahasiswa Pengguna Laboratorium		
6. ALAT DAN BAHAN		
<ul style="list-style-type: none"> 1. Sarung tangan 2. Masker 		
7. KETERKAITAN		
<ul style="list-style-type: none"> a. SOP Peminjaman alat b. SOP Pemakaian bahan 		
8. PERINGATAN		
-		
9. PENCATATAN DAN PENDATAAN		
PROSEDUR		
FLOWCHART	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB

1	TAHAP PRA INTERAKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyiapkan diri 2. Membaca instruksi tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan alat dan bahan 	Mahasiswa
		Menyiapkan Pasien	
2	TAHAP ORIENTASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak: perkenalan Memberikan salam dan sapa pasien 2. Beritahu dan jelaskan kepada pasien dan keluarganya mengenai prosedur yang akan dilakukan 3. Kontrak waktu, tempat dan prosedur latihan <i>Diaphragma breathing</i> 4. Menjaga privacy pasien 	Mahasiswa
		Prosedur Kerja	
3	TAHAP KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin (posisi semifowler) atau berbring 2. Berbaring telentang di permukaan datar atau di tempat tidur, dengan lutut ditekuk dan kepala ditopang. Anda bisa menggunakan bantal di bawah lutut untuk menopang kaki 3. Letakkan satu tangan di dada bagian atas dan tangan lainnya 	

	<p>tepat di bawah tulang rusuk. Ini akan memungkinkan Anda merasakan diafragma bergerak saat bernapas</p> <p>4. Tarik napas perlahan melalui hidung sehingga perut Anda bergerak keluar dan tangan Anda terangkat. Tangan di dada Anda harus tetap diam</p> <p>5. Kencangkan otot perut sehingga perut Anda bergerak ke dalam, menyebabkan tangan Anda turun saat mengeluarkan napas melalui bibir yang mengerucut. Tangan di dada bagian atas Anda harus tetap diam</p> <p>6. Latihan pernapasan perut bisa di lakukan 5-10 menit per hari, 3-4 kali sehari</p>	Mahasiswa
<p>4 TAHAP TERMINASI</p> <p style="text-align: center;"></p>	<p>Tahap terminasi</p> <p>7. Kaji respon pasien selama dan setelah tindakan</p> <p>8. Mengakhiri komunikasi</p>	
<p>5 TAHAP DOKUMENTASI</p>	<p>Tahap Dokumentasi</p>	

	<p>9. Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun dan jam dilakukan tindakan</p> <p>10. Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan</p> <p>11. Respon pasien selama pemberian dan sesudah tindakan.</p> <p>12. Nama dan tanda tangan perawat</p>	<p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p>
--	---	-----------------------------------

SOP *Pursed lip breathing*

 <p>PRODI D-III KEPERAWATAN WAIKABUBAK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG</p>	Standar Operasional Prosedur		
	Nomor SOP		
	Tgl Pembuatan	10 Februari 2025	
	Tgl Review		
	Tgl Efektif		
	Dibuat oleh: Mahasiswa	Direview oleh: Pembimbing Petrus Belarminus, S.Kep.Ns., M.Kep Elisabeth N. D. Londong	Disahkan oleh : Kaprodi Keperawatan Waikabubak Uly Agustine S, Kp.,M.Kep NIP.1975081020011220 01
	Nama SOP	: Latihan Pernapasan dengan teknik <i>Pursed lip breathing</i>	
10. TUJUAN			
a. Meredakan sesak napas b. memberikan perasaan tenang dan nyaman			

- c. Meningkatkan efisiensi pernapasan
- d. Meningkatkan fungsi pernapasan dan kualitas hidup

11. PENGERTIAN		
Latihan pernapasan dengan teknik pernapasan bibir mengerucut.		
12. RUANG LINGKUP		
Program Studi Keperawatan Waikabubak		
13. ACUAN		
14. TANGGUNG JAWAB		
Ka. Sub Unit Lab, Dosen Pembimbing Praktek dan Mahasiswa Pengguna Laboratorium		
15. ALAT DAN BAHAN		
3. Sarung tangan 4. Masker		
16. KETERKAITAN		
a. SOP Peminjaman alat b. SOP Pemakaian bahan		
17. PERINGATAN		
-		
18. PENCATATAN DAN PENDATAAN		
PROSEDUR		
FLOWCHART	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> 1 </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 5px;"> TAHAP PRA INTERAKSI </div> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;"> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> 2 </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 5px;"> TAHAP ORIENTASI </div>	1. Mahasiwa menyiapkan diri 2. Membaca instruksi tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan alat dan bahan Menyiapkan Pasien	Mahasiswa



	<p>4. Kontrak: perkenalan Memberikan salam dan sapa pasien</p> <p>5. Beritahu dan jelaskan pada pasien 58 dan keluarganya mengenai prosedur yang akan dilakukan</p> <p>6. Kontrak waktu, tempat dan prosedur latihan <i>pursed lip breathing</i></p> <p>7. Menjaga privacy pasien</p>	Mahasiswa
<p>3</p> <p>TAHAP KERJA</p>	<p>Prosedur Kerja</p>	
<p style="text-align: center;"></p>	<p>8. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin (posisi semi fowler)</p> <p>9. Tarik napas melalui hidung, seperti ketika mencium sesuatu, selama dua detik. Gunakan otot perut untuk membantu mengisi paru-paru dengan udara.</p> <p>10. Kerutkan bibir seolah-olah akan meniup lilin dan kemudian hembuskan napas perlahan melalui mulut.</p> <p>11. Buang napas dua kali lebih lama dan pelan dibandingkan ketika menarik napas (selama 4 detik).</p> <p>12. Buat suara mendesis pelan saat mengeluarkan napas.</p> <p>13. Ulangi beberapa kali.</p>	Mahasiswa

4 TAHAP TERMINASI	Tahap terminasi	
	<i>14.</i> Kaji respon pasien selama dan setelah tindakan <i>15.</i> Mengakhiri komunikasi	
5 TAHAP DOKUMENTASI	Tahap dokumentasi	
	<i>16.</i> Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam dilakukan tindakan <i>17.</i> Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan <i>18.</i> Respon pasien selama pemberian dan sesudah tindakan. <i>19.</i> Nama dan tanda tangan perawat	

		Mahasiswa
		Mahasiswa

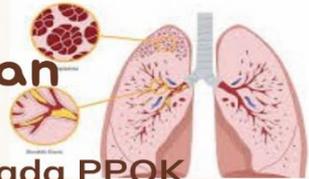
Lampiran 2.8 Poster Diaphragma breathing dan pursed lip breathing



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Latihan Pernapasan Diafragma

Untuk Mengurangi Sesak Napas pada PPOK





Defenisi

Dikenal juga sebagai belly breathing, teknik ini melibatkan penggunaan otot diafragma untuk mengambil napas yang lebih dalam.

Manfaat untuk penderita PPOK

- Meningkatkan ventilasi paru-paru dan mengurangi usaha yang diperlukan untuk bernapas.
- Membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa relaksasi.
- Memperbaiki pola pernapasan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Latihan Pernapasan Diafragma

1. Duduk atau berbaring dengan rileks



2. Letakan tangan kanan diatas dada dan tangan kiri diatas perut



3. Tarik napas melalui hidung, rasakan perut mengembang melebihi dada



4. Hembuskan napas melalui mulut dan tekan perlahan pada perut



Tips Praktis

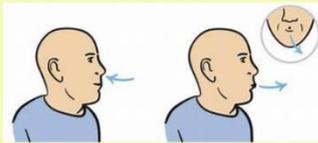
- Latihan secara teratur untuk membuat teknik ini menjadi lebih alami.
- Praktikkan saat tidak dalam keadaan sesak napas untuk membiasakan diri.



Dwi Putri S. Malo

TEKNIK PURSED LIP-BREATHING (Bibir Terkatup)

Pursed lip breathing adalah latihan pernapasan dengan teknik pernapasan bibir mengerucut.



Manfaat pursed lip breathing :

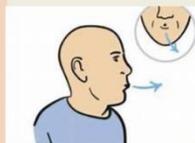
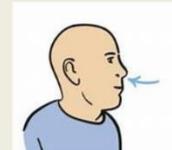
- Meredakan sesak napas
- memberikan perasaan tenang dan nyaman
- Meningkatkan efisiensi pernapasan
- Meningkatkan fungsi pernapasan dan kualitas hidup

Prosedur melakukan pursed lip breathing :



Mengatur posisi pasien senyaman mungkin

Tarik napas melalui hidung selama 2 detik



Buang napas dua kali lebih lama dan pelan melalui mulut berbentuk huruf O (selama 4 detik)

Buat suara mendesis pelan saat mengeluarkan napas

Ulangi prosedur 3-4 kali

Lampiran 9 SAP PPOK

SATUAN ACARA PENYULUHAN PPOK

A. Pengantar

Nama pemateri	: Dwi Putri Susanti Malo
Pokok bahasan	: PPOK
Sub pokok bahasan	: Menjelaskan tentang Terapi latihan pernapasan
Sasaran	: Pasien dan Keluarga Pasien
Tempat	: Wilayah Kerja RSUD Waikabubak
Waktu	: 20 menit

B. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang PPOK selama 20 menit, diharapkan pasien dan keluarga pasien mampu memahami penyakit PPOK dan menerapkan implementasi latihan pernapasan dengan teknik pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*).

C. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan pembelajaran tentang PPOK pasien diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian PPOK
2. Menjelaskan penyebab PPOK
3. Menjelaskan tanda dan gejala PPOK
4. Menjelaskan penatalaksanaan PPOK
5. Menjelaskan pengertian dan tujuan latihan pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*)
6. Mempraktikkan latihan pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*)

D. Materi

1. Pengertian PPOK
2. Penyebab PPOK
3. Tanda dan gejala PPOK
4. Penatalaksanaan PPOK
5. Pengertian latihan pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*)
6. Tujuan latihan pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*)

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demonstrasi
4. Tanya jawab

F. Media

1. Poster

G. Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Pasien dan keluarga mengikuti kegiatan penyuluhan
 - b. Penyuluhan diikuti oleh pasien dan keluarga pasien
2. Evaluasi Proses
 - a. Pasien dan keluarga antusias terhadap penyuluhan
 - b. Pasien dan keluarga tidak meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung
3. Evaluasi hasil
 - a. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan pengertian PPOK
 - b. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan penyebab PPOK

- c. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan tanda dan gejala PPOK
- d. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan penatalaksanaan PPOK
- e. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan pengertian dan tujuan latihan pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*)
- f. Pasien dan keluarga dapat mempraktikkan latihan pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*).

H. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Metode	Media
1.	5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan kegiatan penyuluhan 4. Menjelaskan kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama 3. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama 4. Menyetujui kontrak waktu yang disepakati	Ceramah	
2.	10 menit	1. Menjelaskan materi : a. Menjelaskan pengertian PPOK b. Menjelaskan penyebab PPOK	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan tiap sub topik materi	Ceramah	Poster

		<p>c. Menjelaskan tanda dan gejala PPOK</p> <p>d. Menjelaskan penatalaksanaan PPOK</p> <p>e. Menjelaskan pengertian dan tujuan latihan pernapasan diafragma (<i>diaphragma breathing</i>) dan teknik bibir terkatup (<i>pursed-lip breathing</i>)</p> <p>f. Mempraktikkan latihan pernapasan diafragma (<i>diaphragma breathing</i>) dan teknik bibir terkatup (<i>pursed-lip breathing</i>)</p>			
3.	10 menit	<p>Evaluasi:</p> <p>1. Menyimpulkan inti penyuluhan</p>	Mendengarkan dan memperhatikan secara seksama	Ceramah	

		2. Menyampaikan secara singkat materi penyuluhan 3. Memberi kesempatan untuk bertanya			
4.	3 menit	Penutup: 1. Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta 2. Menyimpulkan materi penyuluhan yang telah disampaikan 3. Mengucapkan salam dan penutup	1. Peserta bertanya 2. Memperhatikan dengan seksama 3. Menjawab salam	Tanya jawab dan ceramah	

I. Lampiran Materi

1. Pengertian PPOK

Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) adalah penyakit pernapasan jangka panjang yang tidak dapat disembuhkan dan progresif yang memiliki tingkat kematian dan kecacatan yang tinggi. Pada tahun 2030, penyakit ini diproyeksikan menjadi penyebab kematian ketiga paling umum di dunia. Ppok merupakan penyakit yang menyerang organ paru-paru, yang menyebabkan saluran udara menyempit, sehingga sulit bernapas

2. Penyebab PPOK

Adapun faktor yang dapat mengakibatkan antara lain:

- a. Merokok
- b. Polusi udara

- c. Debu
- d. Genetik
- e. Infeksi kuman
- f. Zat kimia

3. Tanda dan gejala PPOK

- 1. Dispnea
- 2. Batuk
- 3. Produktik lendir
- 4. Kelelahan

4. Penatalaksanaan PPOK

a. Penatalaksanaan farmakologi

1) Penggunaan obat-obatan

Obat-obatan yang digunakan pada pasien PPOK berupa inhaler yaitu bronkodilator (salbutamol, salmeterol, dan terbutaline) dan juga kortikosteroid (fluticasone, budesonide). Jika obat inhaler tidak juga meredakan gejala PPOK maka obat oral berupa kapsul atau tablet dapat diberikan berupa teofilin, mukolitik, dan antibiotik

b. Penatalaksanaan non farmakologi

- a) Terapi oksigen
- b) Rehabilitasi paru
- c) Pembedahan
- d) Batuk efektif

5. Pengertian dan Manfaat latihan pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*)

a. Pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*)

Pernapasan Diafragma adalah teknik yang berfokus pada penggunaan otot diafragma untuk bernapas, bukan otot pernapasan

aksesori. Teknik ini melibatkan menghirup udara secara perlahan dan dalam melalui hidung, mengisi paru-paru dari bawah ke atas, diikuti dengan menghembuskan napas perlahan melalui mulut.

Manfaat latihan Pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) antara lain meningkatkan fungsi paru, termasuk kapasitas vital paksa dan aliran ekspirasi puncak, meningkatkan volume paru-paru, dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan gangguan pernapasan.

b. Teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*)

Latihan pernapasan dengan teknik pernapasan bibir mengerucut dapat membantu meredakan sesak napas, memberikan perasaan tenang dan nyaman, meningkatkan aliran ekspirasi puncak, dan memperlambat laju pernapasan, termasuk selama beraktivitas. (Putri, 2019).

Manfaat latihan PBL antara lain membantu meredakan sesak napas, memberikan perasaan tenang dan nyaman, meningkatkan aliran ekspirasi puncak, dan memperlambat laju pernapasan, termasuk selama beraktivitas, dapat meningkatkan volume tidal dan kekuatan otot pernapasan, yang sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa bernapas dengan bibir mengerucut memengaruhi kadar oksigenasi.

Lampiran 10 Dokumentasi Pelaksanaan Studi Kasus

Pasien 1



Pasien 2



Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAIKABUBAK
JL. Adyaksa KM 3 - Waikabubak - Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp./Fax (0387) 21701 email : rsudwkb@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : P. 1062 /RSUD.445/53.12/05/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : dr. Japendi R.P.Saragih, Sp.A.,M.Biomed
NIP : 19761113 200501 1 005
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina – IV/a
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : RSUD Waikabubak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Putri Susanti Malo
NIM : PO5303212220373
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan / Prodi : Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Benar bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan Izin Penelitian
"Implementasi latihan pernapasan dengan teknik pernapasan diafragma (Abdominal Breathing) dan teknink bibir terkatup (Pursed Lip Breathing) pada pasien PPOK untuk mengurangi sesak napas" terhitung sejak tanggal 14 Maret – 30 April 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 02 Mei 2025

DIREKTUR RSUD WAIKABUBAK,

dr.JAPENDI R. P. SARAGIH, Sp.A.,M.Biomed
PEMBINA - IV/a
NIP.19761113 200501 1 005

Paraf Hirarki	
Plt. Kepala Bagian Tata Usaha	
Kasubag Kepegawaian dan umum	
Staf Pelaksana	

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dwi Putri Susanti Malo
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303212220373
Dosen Pembimbing : Petrus Belarminus, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Dosen Penguji : Uly Agustine, S.Kp.,M.Kep
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **IMPELEMENTASI LATIHAN PERNAPASAN
DENGAN TEKNIK PERNAPASAN DIAFRAGMA (DIAPHRAGMA BREATHING)
DAN TEKNIK BIBIR TERKATUP (PURSED-LIP BREATHING) PADA PASIEN PPOK
UNTUK MENGURANGI SESAK NAPAS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
WAIKABUBAK KABUPATEN SUMBA BARAT**

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **28,13%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 21 Mei 2025

Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100